

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Satpol PP (Satuan Polisi Pamong Praja) merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi secara umum untuk mengatur pelayanan dasar terhadap masyarakat. Satpol PP di Kabupaten Bangka Selatan difungsikan pada tanggal 6 Juni 2003 yang semula beralamat di Jl. A. Yani (Kantor Bupati Lama) kemudian pada tahun 2005 Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan dialih fungsikan ke Jl. Komp. Perkantoran Pemkab. Bangka Selatan Gunung Namak Toboali.

Dalam pelaksanaan tugas Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan yang menaungi wilayah Kabupaten Bangka Selatan yang terdiri dari 8 (Delapan) Kecamatan, 3 Kelurahan dan 50 Desa serta didukung 200 dusun/lingkungan tentunya banyak hambatan yang ditemukan terutama dalam proses pengelolaan data kegiatan pegawai. Pada Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan pengelolaan data kegiatan pegawai belum dilakukan pendataan secara rinci dan data yang ada belum terkomputerisasi. Tentunya pendataan ini sangat penting untuk pengarsipan data dan bukti terlaksananya tugas dan fungsi pegawai pada Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai.

Permasalahan pengelolaan data kegiatan pegawai ini juga mempengaruhi kinerja dan kedisiplinan para pegawai. Sesuai dengan prosedur yang ada, saat surat tugas sudah dikeluarkan oleh Kasubag Umum dan Kepegawaian maka pegawai sesuai bidang kegiatan akan langsung turun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dan setelah kegiatan selesai tidak ada lagi pelaporan yang dilakukan oleh pegawai. Sehingga data rincian kegiatan yang telah terlaksana tidak ada pada Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan. Hal ini menyebabkan kinerja dan kedisiplinan pegawai kurang terpantau dan rawan adanya penipuan absensi saat kegiatan berlangsung. Dan juga laporan data kegiatan pegawai yang tidak ada menyebabkan sulitnya dalam penilaian kinerja pegawai.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan membutuhkan sebuah sistem berbasis web yang mampu memudahkan pegawai untuk melakukan pelaporan kegiatan yang telah terlaksana secara terkomputerisasi, menyediakan informasi tentang kegiatan yang akan dan sudah terlaksana, dan mencetak laporan kegiatan pegawai secara cepat dan efisien.

Berdasarkan gambaran permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul “SISTEM INFORMASI LAPORAN KEGIATAN PEGAWAI BERBASIS WEB PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA (SATPOL PP) KABUPATEN BANGKA SELATAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar pengelolaan pendataan kegiatan pegawai menjadi lebih efektif?
2. Bagaimana merancang aplikasi berbasis web laporan kegiatan pegawai pada Satpol PP Kab. Bangka Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Penerapan sistem informasi laporan kegiatan pegawai ini berfokus pada beberapa hal berikut ini :

1. Mendata pegawai, surat tugas, dan kegiatan pegawai.
2. Menyajikan evaluasi hasil kegiatan pegawai.
3. Hak akses sistem hanya bisa dilakukan oleh pegawai Tenaga Honorer maupun ASN (Aparatur Sipil Negara) pada kantor Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan.
4. Tidak menyediakan pemetaan digital pada lokasi kegiatan pegawai.
5. Tidak menyediakan *form* untuk upload foto.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menyelesaikan permasalahan pengolahan data kegiatan pegawai yang masih manual menjadi terkomputerisasi.
2. Menghasilkan rancangan sistem informasi laporan kegiatan pegawai yang cepat dan efisien.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah para pegawai dalam mengisi laporan kegiatan.
2. Memberikan kemudahan dalam peninjauan kinerja pegawai.
3. Meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pengelolaan data para pegawai.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan pada penyusunan penelitian ini digunakan model, metode dan tools yang mendukung yaitu:

1.5.1 Model Perancangan Perangkat Lunak

Dalam pembuatan laporan kuliah praktek ini kami menggunakan model RAD (*Rapid Application Development*) yang mana model ini melalui beberapa tahapan umum seperti perencanaan, desain, proses pengembangan dan implementasi yang akan memaksimalkan proses dalam perancangan sistem.

1.5.2 Metode Perancangan Perangkat Lunak

Menggunakan metode OOAD (*Object Oriented Analysis Design*) yang terdiri dari *class*, *object*, *method* dan atribut yang merupakan rangkaian dari perancangan sistem informasi laporan kegiatan pegawai ini.

1.5.3 Tools Perancangan Perangkat Lunak

Adapun alat bantu yang digunakan adalah *Tools UML (Unified Modelling Language)* yang terdiri dari beberapa diagram yaitu: *Activity Diagram*, *Package*

Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, dan Deployment Diagram.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kuliah praktek ini diurutkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum dari penelitian yang berupa latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan mengenai teori – teori dan konsep metodologi yang digunakan sebagai landasan penyusunan laporan kuliah praktek.

BAB III ORGANISASI

Pada bab ini berisi tinjauan umum yang disertai struktur organisasi, tugas, wewenang, analisa sistem, rancangan sistem serta rancangan antar muka.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai analisa proses bisnis yang sedang berjalan, rancangan *database*, analisa kebutuhan sistem usulan, dan antar muka perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah dibahas pada perancangan sistem informasi laporan kegiatan pegawai.